



**Universitas Katolik Parahyangan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Administrasi Publik**

*Terakreditasi A*

*SK BAN-PT No : 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014*

**Pembinaan dan Pengawasan Implementasi Peraturan  
Daerah no 17 tahun 2012 tentang Pengurangan Penggunaan  
Kantong Plastik di Kota Bandung**

Skripsi

Oleh

Doni Alfiansyah

2012310048

BANDUNG

2017



**Universitas Katolik Parahyangan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Administrasi Publik**

*Terakreditasi A*

*SK BAN-PT No : 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014*

**Pembinaan dan Pengawasan Implementasi Peraturan  
Daerah no 17 tahun 2012 tentang Pengurangan Penggunaan  
Kantong Plastik di Kota Bandung**

Skripsi

Oleh

Doni Alfiansyah

2012310048

Pembimbing

Deny M Tri Aryadi., Drs., M.Si

**BANDUNG**

**2017**

Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



**Tanda Pengesahan Skripsi**

Nama : Doni Alfiansyah  
NPM : 2012310048  
Judul : Pembinaan dan Pengawasan Implementasi Peraturan Daerah no 17  
tahun 2012 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di  
Kota Bandung

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana  
Pada Selasa, 19 Desember 2017  
Dan dinyatakan **LULUS**

**Tim Penguji**  
**Ketua Sidang merangkap anggota**

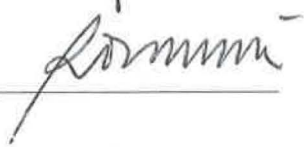
Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

: 

**Sekretaris**  
Deny M. Tri Aryadi, Drs., M.Si

: 

**Anggota**  
Maria Rosarie Harni Triastuti, S.IP., M.si

: 

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

  
Dr. Pius Sugeng Prasetyo



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Doni Alfiansyah

NPM : 2012310048

Jurusan/Prodi : Ilmu Administrasi Publik

Judul : Pembinaan dan Pengawasan Implementasi Peraturan Daerah no  
17 tahun 2012 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik  
di Kota Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat penuh tanggungjawab dan bersedia menerima konseskuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 10 Januari 2018



Doni Alfiansyah

## ABSTRAK

Nama : Doni Alfiansyah  
NPM : 2012310048  
Judul : Pembinaan dan Pengawasan Implementasi Peraturan Daerah no 17 tahun 2012 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Bandung

---

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana proses pelaksanaan implementasi kebijakan publik yang mengatur tentang pengurangan penggunaan kantong plastik di Kota Bandung dengan melihat dari segi pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh DLHK sebagai salah satu pelaksana kebijakan. Acuan dasar kebijakan dalam penelitian ini adalah Peraturan Daerah no 17 tahun 2012 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Bandung. Selain itu penelitian ini dilihat dari teori “*What’s happening and why*” menurut Ripley dan Franklin (1986) sebagai pendukung dan pelengkap dalam penelitian ini.

Penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus di Dinas lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen yang ditemukan dilapangan. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai obyek penelitian. Untuk mengecek keabsahan data dilakukan dengan triangulasi pengumpulan data. Penulis mewawancarai stakeholder terkait yaitu, Dinas lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung dan kelompok sasaran kebijakan serta berbagai elemen masyarakat yang berkaitan dengan kebijakan ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat program yang sudah cukup baik di implementasikan oleh DLHK berupa Sosialisasi. Disisi lain masih belum ada kesesuaian proses implementasi kebijakan pemerintah yang mengatur tentang pengurangan penggunaan kantong plastik di kota Bandung baik dri segi Pembinaan maupun Pengawasan yang dilakukan oleh DLHK. Ketidaksesuaian tersebut dipengaruhi oleh pemahaman yang masih kurang dari aktor sebagai pelaksana program kebijakan tersebut, aturan kebijakan tersebut terlalu kompleks dan kurang konsistennya tim SKPD dalam melaksanakan kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik ini. Seharusnya,Perda no 17 tahun 2012 tentang pengurangan penggunaan kantong plastik menjadi acuan dalam pelaksanaan kebijakan ini serta seharusnya aturan yang tertera dalam perda tersebut lebih spesifik dan tidak terlalu kompleks.

Kata Kunci: *Implementasi Kebijakan Publik, Pembinaan dan pengawasan, pengurangan penggunaan kantong plastik, diet kantong plastik*

## **ABSTRACT**

*Name : Doni Alfiansyah*  
*NPM : 2012310048*  
*Title : Guidance and Supervision of Implementation of Local Regulation No. 17 in 2012 on Reduction about Using Plastic Bags in Bandung City*

---

*This study aims to see how the process and implementation of the public policy to manage about to decreasing of using plastic bag in Bandung city with developing and controlling by DLHK as one of the policy implementers. The basic policy reference in this research is local regulation no 17 in 2012 about Reduction of Plastic Bag Usage in Bandung City. In addition this research is seen from the theory of “What happened and why” according to Ripley and Franklin (1986) as supporters and aids in this study.*

*This research is a qualitative research method with case study research design in Bandung Environment and the sanitary agency . The author uses data collection techniques through observation, interviews, and document studies found in the field. Data analysis is done descriptively to get deep picture about research object. To check the validity of data is done with triangulation of data collection. The authors interviewed relevant stakeholders namely, Bandung City Environment and sanitary agency and policy target groups as well as various community elements related to this policy.*

*The results of this study indicate that there is no suitability of government policy implementation process that regulates the reduction of plastic bag usage in Bandung. The mismatch is influenced by the lack of understanding of the actors as the implementer of the policy program, the policy rule is too complex and less consistent SKPD team in implementing the policy of reducing the use of this plastic bag. Supposedly, local regulation no 17 of 2012 on the reduction of plastic bag use becomes a reference in the implementation of this policy and should the rules contained in the regulation is more specific and not too complex*

*Keywords: Public Policy Implementation, Guidance and supervision, reduction of plastic bag usage, plastic bag diet*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan karunianya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Peraturan Daerah No 17 Tahun 2012 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Di Kota Bandung Pasal 22 dan 23 Tentang Pembinaan dan Pengawasan (Studi Kasus Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung)”.

Karya tulis ilmiah ini diajukan guna untuk memenuhi syarat akhir dalam mencapai dan mendapatkan gelar Sarjana Administrasi Publik dengan jenjang pendidikan Strata Satu Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada Universitas Katholik Parahyangan.

Penulisan skripsi ini dapat dikatakan masih jauh dari sempurna, karena banyak kesalahan yang mungkin penulis buat diakibatkan berbagai keterbatasan yang penulis miliki. Oleh karena itu, Setiap saran dan kritik yang membangun diharapkan agar dapat membuat skripsi ini menjadi lebih baik.

Penulis pun menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat diselesaikan oleh adanya bimbingan, bantuan, dan motivasi yang diberikan oleh beberapa pihak. Pada kesempatan ini pula, penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala berkah dan kekuatan hati yang diberikan kepada penulis. Ucapan terimakasih juga saya ucapkan kepada Deny M Tri Aryadi., Drs., M.Si. Selaku dosen pembimbing

yang telah sabar dalam membimbing penulis dan untuk waktu yang sangat berharga, telah diberikan selama ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan kali ini pula penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bpk. Ariyanto dan Ibu Neni Surtini atas segala pengorbanan, kasih sayang, cinta, kasih, yang selalu memberikan motivasi, khususnya doa yang tak kunjung usai sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
3. Tutik Rachmawati, S.IP., MA.,Ph.D, dan Trisno Sakti. selaku Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Gina, Ibu Indraswari, Ibu Ani Susana, Bapak Pius Suratman Kartasasmita, Bapak Ulber, Bapak Hubertus, Kristian Widya Wicaksono , Kang Gaga, Mas Andoko dan segenap Dosen Pengajar serta pegawai Tata Usaha yang telah memberikan pembelajaran, baik moral maupun materil kepada penulis selama berada di Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
5. Untuk para sahabat seperjuangan dari awal masuk kuliah sampai dengan saat ini Tubagus Axel, Recky Ramdhani, Dio Ghisa, Rama Akbar, Ismail Akbar, Vijay Asti, Rian Pandu, Taufik Rahmantoro, Adrew Alfred, M. Fadhil Abdurazaq, Dan Raykevin yang selalu memberikan semangat, mengerjakan tugas bersama, membentuk pribadi yang menjadi lebih baik, canda tawa, segala perjuangan untuk menjadi sarjana semoga



persahabatan ini menjadi selamanya hingga dari setiap masing-masing dari kami menikah dan menua.

6. Untuk keluarga besar Putri Khansa, Shanty Ramadhani, Jovanscha Qisty, Chia Lidya, Diah Ayu, Audia Dara, Descha Candra, Fadila Khoirunisa, Laras Nur, Reksa Hartoyo, Rina S, Selly Alfani, Nurul Varisha, Arum Timeh. yang sudah membantu menyemangati dalam penyelesaian skripsi ini, untuk canda dan tawa, untuk kuliner bersama, doa terbaik untuk kalian.
7. Untuk keluarga Lafamilia, Raihan, Aldi, Agis, Bokir, Fadhil, Kunkun, Matin, Lulu, Ady, Akbar, Anggih, Nugraha, Andi, Zaky, yang sudah membantu menyemangati dalam penyelesaian skripsi ini, untuk canda dan tawa, untuk kuliner bersama, doa terbaik untuk kalian.
8. Teruntuk teman seimbang, Deny, Lidwina, Roby, yang berjuang bersama-sama untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk semangat dan ceritanya, sukses selalu untuk kalian.
9. Untuk sahabat sekaligus keluarga Abang Syahril, Konyam, Ade Ongok, Biyan Opung, Mang Ayut, Bacil, Andi Mahesa, Yaser Koncara, Uwa Neil, Ivanopal, Fariz And Alum, Uddud, Bem,. Terimakasih untuk canda dan tawanya yang kalian berikan, kumpul bersama selalu menyempatkan berkumpul agar tidak putus tali persaudaraan, semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT.
10. Untuk sahabat Kuliah Kerja Lapangan yang sudah sebulan bersama dalam satu rumah, Geovaldi Octavian, Sisvo Bernardus, Audia Dara, Dinda Amelia, Dhya Kalila. Terimakasih sebanyak-banyaknya untuk kalian yang sudah tinggal bersama di garut

kampung Pendeuy di rumah Abah iyos dan ema, semoga kalian selalu sehat, dalam lindungan allah SWT, dan panjang umur.

11. Untuk para staff Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung yang sudah bersedia memberikan data serta di wawancarai, dan masyarakat yang sudah meluangkan waktu untuk di wawancarai dan memberikan waktu luang untuk mendukung data yang penulis butuhkan
12. Teman-teman FISIP khususnya keluarga besar Administrasi Publik 2012 yang tidak bisa disebutkan satu-satu. Terima kasih atas kerjasama, canda, tawa, susah, keluh kesah yang telah dilalui bersama.

Akhir kata, semoga Allah SWT selalu menyertai keluarga dan sahabat yang telah mendoakan dengan sepuh hati kepada penulis. Semoga skripsi yang telah dikerjakan ini dapat memberikan manfaat dan dapat berguna bagi seluruh pihak yang membutuhkan. Dan seluruh pihak yang juga tak bisa disebutkan semuanya yang telah berkontribusi dan membantu serta mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, dimanapun kalian berada terima kasih banyak, doaku selalu menyertai kalian.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Kegunaan Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penelitian .....	12
<b>BAB II .....</b>	<b>13</b>
2.1 Kebijakan Publik .....	13
2.2 Tipe Kebijakan Publik.....	15
2.3 Implementasi Kebijakan Publik .....	18
2.4 Pendekatan Implementasi Kebijakan Publik .....	25
2.5 Fokus Implementasi .....	26
2.6 Definisi Program Pengurangan Penggunaan Kantong plastik .....	28

2.7	Manfaat Program Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Di Kota Bandung .....	29
2.8	Sasaran program pengurangan penggunaan kantong plastik Kota Bandung .....	29
2.9	Definisi pembinaan.....	30
2.10	Definisi pengawasan.....	31
2.11	Model Penelitian .....	33
<b>BAB III.....</b>		<b>34</b>
3.1	Tipe Penelitian.....	34
3.2	Peran Peneliti.....	35
3.3	Lokasi Penelitian .....	35
3.4	Sumber Data .....	36
3.5	Prosedur Pengumpulan Data .....	37
3.5.1	Observasi .....	38
3.5.2	Wawancara.....	39
3.5.3	Studi Dokumen .....	40
3.6	Analisis Data .....	41
3.7	Pengecekan Keabsahan Temuan .....	42
<b>BAB IV.....</b>		<b>44</b>
4.1.	Profil Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung .....	44
4.2.	Tugas pokok Dinas Lingkungan Hidup	

dan Kebersihan Kota Bandung (DLHK) .....	44
4.3. Dasar Hukum Peraturan Daerah No 17 Tahun 2012 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Kota Bandung .....	45
4.4. Visi dan Misi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung.....	46
4.4.1 Visi.....	46
4.4.2 Misi .....	47
4.5. Definisi Peraturan Daerah .....	48
4.5.1 Tujuan Peraturan Daerah .....	49
4.5.2 Tujuan Peraturan Daerah No 17 Tahun 2012 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Bandung .....	50
4.5.3 Manfaat Peraturan Daerah .....	52
4.6. Struktur Organisasi .....	52
4.7. Spesifikasi Lokasi Kantor DLHK Kota Bandung .....	53
4.8. Susunan Kepegawaian.....	55
<b>BAB V.....</b>	<b>57</b>
5.1 Pembinaan .....	59
5.1.1 Sosialisasi Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Bandung .....	60
5.1.2 Konsultasi Terkait Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Bandung .....	65
5.1.3 Pelatihan Terkait Pengurangan Penggunaan	

	Kantong Plastik di Kota Bandung .....	68
5.1.4	Bantuan Teknis Terkait Pengurangan	
	Penggunaan Kantong Plastik di Kota Bandung .....	71
5.2	Pengawasan .....	77
5.2.1	Pengawasan Terhadap Produsen Terkait Pengurangan	
	Penggunaan Kantong Plastik di Kota Bandung .....	80
5.2.2	Pengawasan Terhadap Pelaku Usaha Terkait Pengurangan	
	Penggunaan Kantong Plastik di Kota Bandung .....	83
5.2.3	Pengawasan Terhadap Penyedia Kantong Plastik	
	Terkait Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Bandung	87
5.2.4	Pengawasan Terhadap Pengguna Terkait Pengurangan	
	Penggunaan Kantonng Plastik	
	Di Kota Bandung .....	93
5.3	Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Pengurangan	
	Penggunaan Kantong Plastik Di Kota Bandung	
	Ditinjau Dari Teori Implementasi Ripley And Franklin	
	Dengan Pendekatan <i>What's Happening And Why?</i> .....	96
5.3.1	Sosialiasai Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik	
	Dilihat Dari Lima Indikator Implementasi .....	97
5.3.2	Konsultasi Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik	
	Dilihat Dari Lima Indikator Implementasi .....	104
5.3.3	Pelatihan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik	

	Dilihat Dari Lima Indikator Implementasi .....	111
5.3.4	Bantuan Teknis Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik	
	Dilihat Dari Lima Indikator Implementasi .....	117
5.3.5	Pengawasan Terhadap Produsen	
	Dilihat Dari Lima Indikator Implementasi .....	125
5.3.6	Pengawasan Terhadap Pelaku Usaha	
	Dilihat Dari Lima Indikator Implementasi .....	130
5.3.7	Pengawasan Terhadap Penyedia Kantong Plastik	
	Dilihat Dari Lima Indikator Implementasi .....	135
<b>BAB VI</b>	.....	<b>146</b>
6.1	Kesimpulan.....	146
6.2	Saran.....	153
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 kondisi pegawai yang terdapat di DLHK Kota.....	55
---	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alur Bahayanya Kantong Plastik .....	7
Gambar 2.1 Model Penelitian .....	33
Gambar 4.1 struktur organisasi DLHK Kota Bandung .....	54
Gambar 5.1 Pelaksanaan Sosialisasi Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Oleh Walikota Kota Bandung .....	64
Gambar 5.2 Pelaksanaan Sosialisasi Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Dan Sosialisasi Kantong Plastik Yang Ramah Lingkungan .....	64
Gambar 5.3 Pembagian Bantuan Teknis Berbentuk Totebag/Goodybag Dan Kantong Plastik Yang Ramah Lingkungan ..	76
Gambar 5.4 Artikel Mengenai Pasar Tradisional Yang Sudah Menggunakan Kantong Plastic Ramah Lingkungan .....	77
Gambar 5.5 Tentang Penurunan Penggunaan Kantong Plastik Hingga 40% Di Kota Bandung .....	79
Gambar 5.6 Artikel Tentang Penurunan Penggunaan Kantong Plastik Hingga 40% Di Kota Bandung .....	80

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Interview Guide
- Lampiran 2 : Lembar Tanda Terima dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan  
Kota Bandung
- Lampiran 3 : Peraturan Daerah No.17 Tahun 2012 Tentang Pengurangan  
Penggunaan Kantong Plastik di Kota Bandung
- Lampiran 4 : Surat Rekomendasi Penelitian dan Permohonan Data dari Pemerintah  
Kota Bandung “Badan Kesatuan Bangsa dan Politik”
- Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Skripsi

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Kegunaan Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penelitian .....	12
<b>BAB II .....</b>	<b>13</b>
2.1 Kebijakan Publik .....	13
2.2 Tipe Kebijakan Publik.....	15
2.3 Implementasi Kebijakan Publik .....	18
2.4 Pendekatan Implementasi Kebijakan Publik.....	25
2.5 Fokus Implementasi .....	26

2.6	Definisi Program Pengurangan Penggunaan Kantong plastik .....	28
2.7	Manfaat Program Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Di Kota Bandung .....	29
2.8	Sasaran program pengurangan penggunaan kantong plastik Kota bandung .....	29
2.9	Definisi pembinaan.....	30
2.10	Definisi pengawasan.....	31
2.11	Model Penelitian .....	33
<b>BAB III.....</b>		<b>34</b>
3.1	Tipe Penelitian.....	34
3.2	Peran Peneliti.....	35
3.3	Lokasi Penelitian .....	35
3.4	Sumber Data .....	36
3.5	Prosedur Pengumpulan Data .....	37
3.5.1	Observasi .....	38
3.5.2	Wawancara.....	39
3.5.3	Studi Dokumen .....	40
3.6	Analisis Data .....	41
3.7	Pengecekan Keabsahan Temuan .....	42
<b>BAB IV .....</b>		<b>44</b>
4.1.	Profil Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung .....	44

4.2.	Tugas pokok Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung (DLHK) .....	44
4.3.	Dasar Hukum Peraturan Daerah No 17 Tahun 2012 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Kota Bandung .....	45
4.4.	Visi dan Misi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung .....	46
4.4.1	Visi .....	46
4.4.2	Misi .....	47
4.5.	Definisi Peraturan Daerah .....	48
4.5.1	Tujuan Peraturan Daerah .....	49
4.5.2	Tujuan Peraturan Daerah No 17 Tahun 2012 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Bandung .....	50
4.5.3	Manfaat Peraturan Daerah .....	52
4.6.	Struktur Organisasi .....	52
4.7.	Spesifikasi Lokasi Kantor DLHK Kota Bandung .....	53
4.8.	Susunan Kepegawaian .....	55
<b>BAB V</b>	.....	<b>57</b>
5.1	Pembinaan .....	59
5.1.1	Sosialisasi Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Bandung .....	60
5.1.2	Konsultasi Terkait Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Bandung .....	65

5.1.3	Pelatihan Terkait Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Bandung .....	68
5.1.4	Bantuan Teknis Terkait Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Bandung .....	71
5.2	Pengawasan .....	77
5.2.1	Pengawasan Terhadap Produsen Terkait Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Bandung .....	80
5.2.2	Pengawasan Terhadap Pelaku Usaha Terkait Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Bandung .....	83
5.2.3	Pengawasan Terhadap Penyedia Kantong Plastik Terkait Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Bandung	87
5.2.4	Pengawasan Terhadap Pengguna Terkait Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Di Kota Bandung .....	93
5.3	Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Di Kota Bandung Ditinjau Dari Teori Implementasi Ripley And Franklin Dengan Pendekatan <i>What's Happening And Why?</i> .....	96
5.3.1	Sosialisai Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Dilihat Dari Lima Indikator Implementasi .....	97
5.3.2	Konsultasi Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Dilihat Dari Lima Indikator Implementasi .....	104

5.3.3	Pelatihan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik	
	Dilihat Dari Lima Indikator Implementasi .....	111
5.3.4	Bantuan Teknis Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik	
	Dilihat Dari Lima Indikator Implementasi .....	117
5.3.5	Pengawasan Terhadap Produsen	
	Dilihat Dari Lima Indikator Implementasi .....	125
5.3.6	Pengawasan Terhadap Pelaku Usaha	
	Dilihat Dari Lima Indikator Implementasi .....	130
5.3.7	Pengawasan Terhadap Penyedia Kantong Plastik	
	Dilihat Dari Lima Indikator Implementasi .....	135
<b>BAB VI</b>	.....	<b>146</b>
6.1	Kesimpulan.....	146
6.2	Saran.....	153
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 kondisi pegawai yang terdapat di DLHK Kota.....	55
---	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alur Bahayanya Kantong Plastik .....	7
Gambar 2.1 Model Penelitian .....	33
Gambar 4.1 struktur organisasi DLHK Kota Bandung.....	54
Gambar 5.1 Pelaksanaan Sosialisasi Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Oleh Walikota Kota Bandung.....	64
Gambar 5.2 Pelaksanaan Sosialisasi Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Dan Sosialisasi Kantong Plastik Yang Ramah Lingkungan .....	64
Gambar 5.3 Pembagian Bantuan Teknis Berbentuk Totebag/Goodybag Dan Kantong Plastik Yang Ramah Lingkungan ..	76
Gambar 5.4 Artikel Mengenai Pasar Tradisional Yang Sudah Menggunakan Kantong Plastic Ramah Lingkungan .....	77
Gambar 5.5 Tentang Penurunan Penggunaan Kantong Plastik Hingga 40% Di Kota Bandung .....	79
Gambar 5.6 Artikel Tentang Penurunan Penggunaan Kantong Plastik Hingga 40% Di Kota Bandung .....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Interview Guide
- Lampiran 2 : Lembar Tanda Terima dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan  
Kota Bandung
- Lampiran 3 : Peraturan Daerah No.17 Tahun 2012 Tentang Pengurangan  
Penggunaan Kantong Plastik di Kota Bandung
- Lampiran 4 : Surat Rekomendasi Penelitian dan Permohonan Data dari Pemerintah  
Kota Bandung “Badan Kesatuan Bangsa dan Politik”
- Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi dan hak konstitusional bagi setiap warga negara Indonesia. Berdasarkan Pasal 28H Undang-Undang Dasar 1945 setelah amandemen, setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan<sup>1</sup>. Oleh karena itu, negara, pemerintah, dan seluruh pemangku kepentingan berkewajiban untuk melakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan agar lingkungan hidup Indonesia dapat tetap menjadi sumber dan penunjang hidup bagi rakyat Indonesia serta makhluk hidup lain.

Terutama sampah kantong plastik, di Indonesia sendiri memiliki masalah serius dengan sampah kantong plastik. Setiap tahun di Indonesia, rata-rata pemakaian kantong plastik per orang adalah 700 lembar, sehingga sekitar 100 miliar kantong plastik dikonsumsi setiap tahunnya.<sup>2</sup> Pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, termasuk Pemerintah Kota Bandung, telah melakukan beberapa upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan membentuk peraturan perundang-undangan. Pemerintah Kota Bandung telah membentuk Peraturan

---

<sup>1</sup> UU 1945 pasal 28H, <http://www.dpr.go.id/uu/uu1945>. Diunduh pada tanggal 13 february 2016 pukul 14.20

<sup>2</sup> Sari, Pengaruh Kampanye "Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik". Jakarta. Universitas multimedia nusantara. Hlm 2. Diakses pada tanggal 6 February 2017, pukul 10.52

Daerah Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik sebagai bentuk pengendalian, penanggulangan, dan pencegahan pencemaran lingkungan Kota Bandung yang diakibatkan oleh sampah, khususnya sampah kantong plastik.

Penggunaan kantong plastik dalam kehidupan modern ini terlihat sangat pesat sehingga menyebabkan tingkat ketergantungan manusia pada plastik semakin tinggi. Hal tersebut disebabkan plastik merupakan bahan pembungkus ataupun wadah yang praktis dan kelihatan bersih, mudah didapat, tahan lama, juga murah harganya.<sup>3</sup> Tetapi dibalik itu, banyak masyarakat yang tidak mengetahui bahaya dari kantong plastik, dan cara penggunaan yang benar.

Pada hakekatnya penggunaan dan pengurangan kantong plastik dapat dilakukan dengan 3 cara yang lebih ramah lingkungan terkait dengan mengolah sampah kantong plastik adalah: Dengan melakukan 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*).<sup>4</sup> *Reuse* adalah memakai berulang kali barang-barang yang terbuat dari plastik. *Reduce* adalah mengurangi pembelian atau penggunaan barang-barang yang terbuat dari plastik, terutama barang-barang yang sekali pakai. *Recycle* adalah mendaur ulang barang-barang yang terbuat dari plastik. Dengan dilakukannya system ini maka secara tidak langsung dapat mengurangi sampah kantong plastik.

Kantong plastik tergolong barang sekali pakai, sehingga hanya digunakan sebatas wadah sementara yang akan menjadi sampah. Penggunaan kantong plastik yang berlebihan telah menjadi permasalahan terhadap lingkungan

---

<sup>3</sup> Nurhenu Karuniastut. "Bahaya Plastik Terhadap Kesehatan Dan Lingkungan", jurnal Jenis plastik, kode plastik, upaya penanggulangan limbah plastik. Vol. 03 No.1

<sup>4</sup> Untoro Budi Surono dan Ismanto," *Pengolahan Sampah Plastik Jenis PP, PET dan PE Menjadi Bahan Bakar Minyak dan Karakteristiknya*". Vol. 1 No 1.

Kota Bandung karena sampah kantong plastik yang dihasilkan oleh seluruh pengguna kantong plastik menjadi salah satu faktor penyebab global warming, dan kantong plastik yang tidak ramah lingkungan itu baru dapat diuraikan setelah kurun waktu lebih dari ratusan tahun hingga ribuan tahun hal ini sangat membutuhkan waktu yang sangat lama untuk menjadikannya kantong plastik dapat diuraikan.

Selain itu, kantong plastik juga mengandung racun karsinogenik yang jika terpapar cuaca terus menerus dan terkena api atau dibakar akan berdampak pada kesehatan makhluk hidup.<sup>5</sup> Sampah kantong plastik juga dapat mengakibatkan permasalahan yang kompleks seperti, meluapnya sungai-sungai sehingga terjadi banjir di beberapa daerah dan penyebab lain dari penggunaan kantong plastik yaitu, dengan tidak dapat terurai dengan cepat kantong plastik dapat mencemari tanah, banyak hewan liar yang berakhir karena memakan kantong plastik, penyumbatan akibat sampah kantong plastik dapat berkembang biaknya nyamuk yang dapat menyebabkan berbagai penyakit pada manusia, kantong plastik yang tertimbun tanah akan menghasilkan kualitas air bersih menurun, hingga jika sampah kantong plastik dibakar menyebabkan atmosfer terkontaminasi yang menyebabkan polusi udara.

Saat ini Kota Bandung menghasilkan sampah sebanyak 1.500 ton/hari, dengan komposisi organik dan anorganik 60% dan 40% dimana 20 % adalah sampah yang berasal dari plastik. Warga Kota Bandung dapat menghasilkan 150 ton sampah plastik per hari dimana salah satu bentuk dari sampah plastik adalah

---

<sup>5</sup> *Ibid*

sampah kantong plastik.<sup>6</sup> Selain itu, diperkirakan setiap orang menghasilkan 150 sampah kantong plastik atau sekitar 450 juta kantong plastik per bulan dari 3 juta penduduk yang beraktifitas di Kota Bandung,<sup>7</sup> dan jumlah sampah plastik ini akan bersifat kumulatif dari hari kehari, bulan ke bulan sampai dengan ratusan tahun. Dapat diartikan bahwa sampah plastik yang dihasilkan kedepannya akan bersifat terus menerus bertambah atau meningkat dalam segi jumlah maupun efek, peningkatan ini dikhawatirkan bisa menjadi lebih buruk di kemudian hari.

Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik merupakan peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Berdasarkan ayat ke-1 Pasal 22 peraturan daerah no 17 tahun 2012 tentang pengurangan penggunaan kantong plastik di Kota Bandung, pemerintah sebagai aktor yang membidangi lingkungan hidup wajib melakukan pembinaan dan pengawasan berdasarkan ayat ke-3 pasal 22, pembinaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan melalui;

- a. sosialisasi,
- b. konsultasi,
- c. pelatihan,
- d. bantuan teknis; dan ,

---

<sup>6</sup> <http://www.pikiran-rakyat.com/bandung-roya/2012/04/03/183043/sampah-plastik-di-Kota-bandung-capai-150-ton-hari>. Di unduh pada tanggal 14 february 2016. pukul 14.45

<sup>7</sup> National news.id. Di unduh pada tanggal 14 february 2016. pukul 14.45

- e. hal-hal lain dalam rangka peningkatan kinerja pengurangan penggunaan kantong plastik yang tidak ramah lingkungan oleh produsen, penyedia, maupun pengguna kantong plastik.

Selain itu pada pasal 23 tentang pengawasan, menyertakan bahwasannya waliKota atau pejabat yang membidangi lingkungan hidup melakukan pengawasan terhadap :

- a. produsen
- b. pelaku usaha
- c. penyedia kantong plastik
- d. pengguna kantong plastik

Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat satu tersebut maka waliKota Kota Bandung dapat membentuk Tim yang terdiri dari unsur SKPD. Unsur yang dimaksud tersebut yaitu Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK), Pol PP, INDAG, dan Badan Hukum Kota Bandung.<sup>8</sup> Pada pelaksanaan kebijakan tersebut merekalah yang bertanggungjawab atas pelaksanaan program pembinaan dan pengawasan terhadap sasaran guna mengimplementasikan suatu kebijakan tersebut.

Pemerintah yang bertanggung jawab terkait kebijakan tersebut adalah Dinas kebersihan dan Lingkungan hidup Kota Bandung, sebagai salah satu dari SKPD terkait kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik. Oleh sebab itu pemerintah telah melakukan beberapa upaya untuk terselenggaranya kebijakan tersebut, berupa: memeberikan sosialisasi mengenai pengurangan penggunaan

---

<sup>8</sup>Analisis hasil Wawancara dengan DLHK tanggal 21-4-2017 pukul, 9.30

kantong plastik, berupa talk show, kampanye, kegiatan ilmiah, pameran, dan kegiatan lainnya yang bergulit dalam bidang pengurangan penggunaan kantong plastik. Serta melakukan pelatihan, kepada masyarakat dan pelaku usaha terkait pengurangan penggunaan kantong plastik.<sup>9</sup>

Dengan begitu Pemerintah Kota Bandung membuat peraturan daerah no 17 tahun 2012 tentang pengurangan penggunaan kantong plastik bertujuan untuk:

- Melindungi wilayah daerah dari pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh penggunaan kantong plastik .
- Menjamin kelangsungan kehidupan makhluk hidup dan kelestarian ekosistem.
- Menjamin keselamatan, kesehatan, dan kehidupan warga daerah dari ancaman pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang disebabkan oleh penggunaan kantong plastik.
- Serta menjamin pemenuhan dan perlindungan hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat bagi warga daerah akibat penggunaan kantong plastik<sup>10</sup>.

Dan juga tujuan dibentuknya aturan tersebut adalah untuk mengurangi adanya sampah plastik yang berasal dari kantong plastik. Dimana seperti diketahui, kantong plastik pada umumnya baru dapat terurai setelah kurun waktu lebih dari 450 tahun. Sehingga apabila terus menggunakan kantong plastik yang tidak ramah lingkungan, maka sampah tersebut akan terus tertumpuk tanpa dapat terurai dengan

---

<sup>9</sup> Analisis hasil wawancara dengan anggota Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup (BPLH) tanggal 9 februari 2017 (14.20)

<sup>10</sup> Ibid



cepat yang mana hal tersebut dapat mencemarkan lingkungan ke depannya. Sehingga pemerintah perlu melakukan pembinaan dan pengawasan kepada seluruh sasaran yang sudah ditetapkan agar dapat mengurangi penggunaan kantong plastik di kawasan Kota Bandung.



*Gambar 1.1 Alur Bahayanya Kantong Plastic*  
*Sumber : [www.twitter.com/HiloMDN](http://www.twitter.com/HiloMDN)*  
*Di unduh pada hari Rabu 8 November 2017 Pukul:14.00*

Sebenarnya, sudah mulai diperkenalkan plastik yang berbahan *biodegradable*, artinya terbuat dari bahan-bahan alami, seperti onggok singkong

yang merupakan limbah proses pembuatan tepung tapioka dari singkong dan tentunya dapat diuraikan dengan mudah oleh mikroorganisme tanah.<sup>11</sup>

Kelebihannya adalah, plastik dari jenis ini jelas lebih ramah lingkungan dari plastik polymer sintetis biasanya. Tetapi tetap saja penggunaan kantong plastik yang tidak ramah lingkungan menjadi pilihan utama dari pengguna kantong plastik berbagai alasan seperti lebih mahalnya kantong plastik yang ramah lingkungan dan kurang pemahaman bagi pengguna dan pelaku usaha menjadi penyebab penggunaan kantongplastik yang tidak ramah lingkungan masih digunakan hingga saat ini.

Dalam pelaksanaan perda tersebut sampai saat ini, masih banyak penyedia, pengguna, dan pelaku usaha kantong plastik seperti: jongko pasar, warung, toko, pedagang kaki lima, rumah makan, dan penyedia kantong plastik lainnya di Kota Bandung masih belum taat terhadap aturan untuk menggunakan kantong plastik atau kantong alternatif lain yang ramah lingkungan Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik. Disisi lain saat ini pelaksanaan kebijakan terkait pengurangan kantong plastik ini cenderung tidak dilakukan dengan semestinya oleh pemerintah terkait. Kewajiban pemerintah yang seharusnya dijalankan seperti memberikan sosialisasi, konsultasi, dan lain-lain serta pengawasan dengan terus menerus tetapi malah sebaliknya. Dapat diartikan bahwa pelaksanaan kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik saat ini, cenderung menurun.

---

<sup>11</sup>Fathma Romadloniyah. *Pembuatan dan Karakterisasi Plastik Biodegradable dari Onggok Singkong dengan Plasticizer Sorbitol*. (Yogyakarta, 2012) Hlm 1. Di unduh pada tanggal 23 february 2016 pukul 10.00

Adapun fenomena empirik dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis dengan beberapa responden. Terdapat fakta lapangan yang menunjukkan indikasi ketidaktaatan baik produsen, pelaku usaha, dan penyedia kantong plastik di Kota Bandung dan ada pula data aktifitas yang sudah dilakukan pemerintah terkait guna pelaksanaan kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik di Kota Bandung:<sup>12</sup>

- Beberapa masyarakat Di Kota Bandung sudah mengetahui informasi pengurangan penggunaan kantong plastik, sebagian besar informasi tersebut didapat dari TV, dan Internet serta dari media cetak lainnya.
- Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung sudah melakukan tindakan guna pengurangan penggunaan kantong plastik di berbagai Media cetak, elektronik, sekolah, dan Kelompok masyarakat, sebagai salah satu bentuk sosialisasi.
- Belum adanya sanksi yang diberikan kepada pelanggar sesuai dengan yang tertera di peraturan daerah no 17 tahun 2012 tersebut. Sehingga belum adanya efek jera bagi pelanggar dari kebijakan tersebut.
- Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan yang kurang konsisten membuat implementasi kebijakan ini tidak berjalan dengan semestinya
- Kompleksitas program yang cukup rumit juga memperhambat pelaksanaan pembinaan dan pengawasan yang di lakukan DLHK terkait pengurangan penggunaan kantong plastik di Kota Bandung

---

<sup>12</sup> Observasi dan wawancara yang di lakukan di kawasan pasar Sederhana dan Pasar Balubur, dan dinas kebersihan dan lingkungan hidup Kota Bandung

- Pengawasan yang dilakukan oleh tim SKPD saat ini jarang dilakukan kepada sasaran dari kebijakan tersebut. Hal ini juga yang menyebabkan masih sering nya kantong plastik digunakan untuk keperluan sehari-hari.

Dalam penelitian ini penulis lebih menggunakan pendekatan *topdown*. Pendekatan ini terjadi ketika pemerintah pusat menjadi stakeholder atau pemain utama dalam kebijakan-kebijakan yang diambil termasuk diantaranya yang berkaitan dengan program-program pembangunan. Pemerintah pusatlah yang menyusun program-program pembangunan secara lengkap hingga yang bersifat teknis. Hal senada juga disampaikan oleh Sabathier. Menurut Sabathier (1986), pendekatan top down bermula dengan pembuatan keputusan yang dilakukan oleh pemerintah, seringkali oleh pemerintah pusat.<sup>13</sup> Pendekatan ini memiliki struktur yang melihat terlebih dahulu dari atas lalu mengerucut ke bawah. Dalam arti lain pendekatan ini lebih melihat dari segi pemerintah sebagai aktor dalam menjalankan kebijakan dan terus mengerucut hingga sasaran dari kebijakan tersebut.

Berhubungan dengan hal tersebut, maka penelitian ini layak untuk dilakukan guna melihat keberlangsungan kebijakan tersebut. Penelitian ini akan dilihat dari kegiatan berupa pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh SKPD terkait terhadap Peraturan Daerah No 17 tahun 2012 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Bandung. Sebagai salah satu cara untuk mengurangi tingkat pemakaian kantong plastik di Kota Bandung yang saat ini masih sangat tinggi. Oleh karena itu, penulis perlu untuk melakukan sebuah

---

<sup>13</sup> Shinta Prastyanti, 2015, jurnal "Pendekatan Pembangunan Dan Pengentasan Kemiskinan Di Pedesaan", Vol 11 No . 1

penelitian untuk mengetahui faktor yang menyebabkan masih banyaknya sampah kantong plastik yang dihasilkan oleh masyarakat Kota Bandung dan sasaran dari kebijakan tersebut. Serta untuk mengetahui mengapa SKPD terkait kebijakan tersebut saat ini sudah tidak lagi menjalankan kebijakan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan melakukan penelitian ini dan menuangkannya dalam bentuk karya ilmiah yang berbentuk Skripsi dengan judul :

**“Pembinaan dan Pengawasan Implementasi Peraturan Daerah no 17 tahun 2012 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Bandung”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan merumuskan permasalahan yang akan dikaji, diuji, dijawab, dan direkomendasikan. Berikut ini rumusan masalah tersebut yaitu:

Pertanyaan yang akan dijawab dan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pembinaan dan Pengawasan yang dilakukan DLHK terkait pengurangan penggunaan kantong plastik di Kota Bandung ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan implementasi pengurangan penggunaan kantong plastik di Kota Bandung ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana pembinaan dan pengawasan yang dilakukan SKPD terkait dalam pelaksanaan kebijakan mengenai pengurangan penggunaan kantong plastik di Kota Bandung.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dilakukannya penelitian ini bagi penulis adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan baik secara teoritis dan praktis yang berkaitan dengan Implementasi Peraturan daerah No 17 tahun 2012 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Bandung.

### **1.5 Sistematika Penelitian**

Dalam penelitian ini membahas mengenai implementasi peraturan daerah no 17 tahun 2012 tentang pengurangan penggunaan kantong plastik (pasal 22 dan 23 tentang pengawasan dan pembinaan). Untuk itu, sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri atas enam bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kerangka Konseptual, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Profil dinas, Bab V Pembahasan Hasil Penelitian, Bab VI Kesimpulan dan Saran.